

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Saat ini masalah HIV/AIDS merupakan masalah yang dianggap sebagai suatu ancaman yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat Indonesia, hal ini dapat dilihat dari jumlah pengidap dan dari peningkatan jumlah pengidap HIV/AIDS itu sendiri dari waktu ke waktu yang semakin meningkat jumlahnya. Menurut Depkes (dalam www.depkes.go.id, September 2006) pada saat ini sebanyak 40 juta orang telah terinfeksi HIV diseluruh dunia, diantaranya 2,3 juta adalah anak-anak dibawah 15 tahun. Pada tahun 2006 ini saja diestimasikan sekitar 4,3 juta orang baru terinfeksi HIV. Untuk tahun 2006 sebanyak 2,6 juta orang meninggal dunia terkait dengan HIV dan AIDS. Di Indonesia, sampai akhir September 2006 dilaporkan sebanyak 6.987 orang penderita AIDS. Dari jumlah itu, 1.651 orang atau 2,3% penderita AIDS diantaranya telah meninggal dunia.

Kasus HIV dan AIDS merupakan fenomena gunung es. Jumlah pengidap HIV dan AIDS yang dilaporkan jumlahnya lebih sedikit dibandingkan kondisi yang sebenarnya. Menurut estimasi Departemen Kesehatan tahun 2006 terdapat jumlah orang tertular HIV di Indonesia berkisar antara 169.000-216.000 orang, dimana 46% dari jumlah tersebut adalah Penasun atau *Injection Drugs User* (IDU). Sementara itu jumlah estimasi Penasun antara 190.000-247.000 orang (dalam www.depkes.go.id).

HIV atau *Human Immunodeficiency Virus* adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan kemudian menimbulkan AIDS (Zein, 2006).

HIV menyerang salah satu jenis dari sel-sel darah putih yang bertugas menangkal infeksi. Sel darah putih tersebut termasuk limfosit yang disebut *T-Limposit* atau "*sel T-4*" atau disebut juga sel CD-4 (*Cluster Differentiated 4*). CD-4 adalah nama jenis sel darah putih yaitu limfosit dalam tubuh manusia yang berfungsi sebagai pertahanan tubuh terhadap serangan kuman penyakit dan menyebabkan adanya kekebalan tubuh yang tergolong dalam imunitas seluler. Virus HIV diklasifikasikan ke dalam golongan *lentivirus dan retroviridae*. Virus ini secara material genetik adalah virus RNA yang tergantung pada *enzim reverse transcriptase* untuk dapat menginfeksi sel mamalia, termasuk manusia dan menimbulkan kelainan patologi secara lambat.

AIDS atau singkatan dari *Acquired (didapat) Immune (kekebalan) Deficiency (penurunan) Syndrome (kumpulan gejala)* adalah penyakit yang disebabkan oleh virus HIV yang merusak sistem kekebalan tubuh manusia, sehingga tubuh mudah diserang penyakit-penyakit lain yang dapat berakibat fatal (Zein, 2006). Berkurangnya sistem kekebalan tubuh itu sendiri disebabkan berkurangnya sel CD-4 karena diserang oleh virus HIV. Seorang pengidap HIV lambat laun akan jatuh ke dalam kondisi AIDS apalagi tanpa dilakukannya pengobatan.

Sedangkan ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) adalah seseorang yang di dalam tubuhnya telah terinfeksi oleh virus HIV yang dapat diketahui dengan melalui pemeriksaan antibodi dalam darah.

Saat ini jumlah individu yang terinfeksi HIV atau ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) di Indonesia sudah semakin meningkat jumlahnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Depkes mulai dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2006,